

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merujuk pada jenis penelitian di mana peneliti secara aktif terlibat di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan (Meleong, 2014, p. hlm 24). Penelitian lapangan, yang juga disebut sebagai penelitian empiris, umumnya mencakup proses pencatatan data secara rinci di lapangan, yang selanjutnya dikodekan dan dianalisis dengan menggunakan beragam pendekatan metodologis. Dalam hal ini adalah kajian rinci, intensif, dan mendalam dari pengembangan pariwisata destinasi Wisata Makam Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nasution, 2023). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial melalui deskripsi yang mendalam dan terperinci dalam bentuk narasi, yang pada akhirnya dapat menghasilkan teori yang relevan dengan konteks yang diteliti. Dalam hal ini menyangkut informasi yang sesuai di lapangan terkait pengembangan wisata halal di destinasi wisata Makam Sultan Suriansyah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah destinasi wisata Makam Sultan Suriansyah yang terletak di kota Banjarmasin. Penulis berasumsi bahwa pengembangan destinasi wisata ini dapat mendukung pariwisata syariah dalam ekonomi syariah secara umum dan mampu memenuhi pengembangan pariwisata halal dengan standarisasi GMTI.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola wisata Makam Sultan Suriansyah yang ada di kota Banjarmasin, subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel *non probability* sampling yaitu *purposive sampling* (Sugiyono, 2017), subjek disaring dari pengelola wisata yang memenuhi kriteria. Kriterianya yaitu orang yang mengerti, paham dan terlibat pengelolaan wisata itu, masyarakat Banjarmasin yang membuka warung/usaha di daerah tersebut dan bersedia memberikan informasi. Sedangkan objek penelitian ini ialah pengembangan pariwisata halal dalam ekonomi syariah pada destinasi wisata Makam Sultan Suriansyah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau fakta yang memberikan representasi terhadap suatu kondisi atau permasalahan tertentu. Dalam penelitian, data berfungsi sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan guna memahami serta menganalisis fenomena yang dikaji. (Sudaryono,

2019, p. hlm 216). Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai; pengelolaan destinasi Wisata Makam Sultan Suriansyah di kota Banjarmasin dan bagaimana bentuk pengembangan pariwisata halal ini dengan standarisasi GMTI.

Menurut Lofland (1984:47) sumber data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sementara elemen tambahan melibatkan data tambahan seperti dokumen dan faktor lainnya. (Meleong, 2014) Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: Data Primer yang diperoleh secara langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau aspek relevan lainnya. Informan utamanya ialah pengelola wisata tersebut.

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber terdokumentasi, seperti arsip, laporan, atau dokumen relevan, dan digunakan untuk melengkapi data primer dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengandalkan arsip atau catatan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang tinggi serta bersifat objektif. Contoh sumber dokumentasi meliputi buku, laporan resmi, artikel, dan berbagai publikasi lain yang sesuai dengan konteks kajian. (Creswell, 2010).

F. Teknik Analisis Data

Setelah data telah mengalami tahap pengolahan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diproses tersebut. Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yang melibatkan pendekatan analisis data kualitatif secara aktif dan interaktif, terus-menerus hingga mencapai titik kejenuhan data (Sugiyono, 2017). Berikut tahapan analisis data dengan model tersebut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*), tahap pengumpulan data merupakan langkah awal yang krusial dalam proses penelitian. Sebelum melakukan pengamatan langsung di lapangan, peneliti terlebih dahulu menghimpun hasil-hasil penelitian terdahulu, menelaah berbagai publikasi, merujuk pada literatur yang relevan, serta mengumpulkan data sekunder yang mendukung analisis terhadap isu-isu kepariwisataan.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah langkah pengolahan data yang bertujuan untuk merangkum, menyeleksi, dan memusatkan perhatian pada komponen kunci, berdasarkan identifikasi tema dan pola yang muncul dari data.
3. Penyajian data (*Data Display*), Langkah penyajian data difokuskan pada penyederhanaan informasi agar mempermudah peneliti dalam melakukan interpretasi dan pengambilan kesimpulan. Data kualitatif biasanya disajikan melalui uraian naratif, diagram, hubungan antar

kategori, *flowchart*, maupun dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan *chart*.

4. *Verivication (Concluding Drawing)*, dalam metode Miles dan Huberman, verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan fase akhir dari proses analisis data, di mana hasil analisis diuji untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah mengikuti perkembangan bukti dari data. Kredibilitas kesimpulan diukur dari konsistensi yang terjaga sepanjang proses penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan secara umum terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran awal. Selanjutnya, hasil pengamatan tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, proposal diajukan ke Jurusan Ekonomi Syariah, dan apabila disetujui, tahap berikutnya adalah pengajuan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah penetapan dosen pembimbing oleh fakultas dan penerimaan proposal, peneliti melakukan konsultasi guna merancang desain operasional penelitian. Selanjutnya, setelah desain tersebut selesai, diadakan seminar sebagai tahap selanjutnya dalam proses penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, setelah proposal disetujui melalui ujian, peneliti melaksanakan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan menerapkan teknik wawancara kepada para informan dan melakukan dokumentasi terkait objek penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh melalui proses *editing* dan interpretasi. Seluruh hasil pengolahan dan analisis data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang telah melalui proses pengolahan dan analisis data, dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing. Laporan tersebut kemudian disusun dalam format skripsi sesuai ketentuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.